



[Psikostudia] Submission Acknowledgement



Inbox

**Psikostudia : Jurnal Psikologi** Yesterday

to me



The following message is being delivered on behalf of Psikostudia : Jurnal Psikologi.

Ms. Theresia Adelia Setiawan:

Thank you for submitting the manuscript, "Seluk Beluk Keterampilan Praliterasi: Keterampilan Penunjang Baca Anak" to Psikostudia : Jurnal Psikologi. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL:

<http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/PSIKO/author/submission/4297>

Username: theresia_adelia91

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Psikostudia : Jurnal Psikologi

Psikostudia : Jurnal Psikologi

Editor : Jurnal Psikostudia

ISSN : 2302-2582

Jalan Muara Muntai Kampus Gn. Kelua Samarinda 75411

OJS : <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/PSIKO>

Tap to edit a reply

Noted with
thanks.

Thanks a lot.

Received, thank
you.

← Reply

↶ Reply all

→ Forward

Aspects and Interventions of Preliteracy Skill: A Narrative Review

THERESIA ADELIA SETIAWAN, EVY TIAHJONO, ANIVA KARTIKA

Faculty of Psychology, University of Surabaya
Jl. Tenggilis Mejoyo, Kali Rungkut, Kec. Rungkut, Surabaya
Corresponding Author E-Mail: theresiaadelia@gmail.com

Abstract

Preliteracy skill becomes more popular nowadays because of their importance. These skills can help children to understand the process of reading and to prepare the children, so they have the foundational skill for reading readiness. The purpose of present study was to analyse the aspect and type of interventions to develop or to increase the preliteracy skill. After the examination, there were six aspects of the selected previous studies, including phonological awareness, visual discrimination, alphabet knowledge, print concept, oral language, and writing skill. Each aspect had its roles and benefits for the development of preliteracy skills. Home was the main environment involved in the development of preliteracy skills. Parents could arrange their house according to children's age based on the environmental print. Besides the print, they could perform shared book reading with children. School environment was also important for development of preliteracy skills. The multimodal features within digital tools such as tablets and apps could support letter name, sound learning and aspects of preliteracy skill development.

Keyword: preliteracy skill, aspects, intervention.

PENDAHULUAN

Rendahnya minat baca anak-anak di Indonesia saat ini banyak membuat para orangtua merasa khawatir. Berdasarkan data dari *United Nations Educational Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) di tahun 2017 lalu, minat baca anak Indonesia hanya sekitar 0,01% (Amiranti, 22 Juni 2017 - edukasi.kompas.com). Artinya, dari 10.000 anak bangsa, hanya satu orang yang senang membaca. Prosentase ini tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia di tahun 2017 lalu, yaitu sekitar lebih dari 262 juta jiwa (Katadata, 12 Januari 2018 - databoks.katadata.co.id). Minat baca yang rendah khususnya pada anak-anak Indonesia ini dipengaruhi oleh kesulitan akses untuk mendapatkan buku, terutama di daerah Nusa Tenggara Timur (NTT). Selain itu, rendahnya minat baca ini juga dipengaruhi oleh keterbatasan pendidik, pengadaan penyuluhan, seminar, maupun

pelatihan mengenai keterampilan praliterasi (Riady, 2013).

Luasnya wilayah Indonesia dan keragaman budaya masing-masing daerah membuat penerapan informasi praliterasi dan literasi tidak merata tersebar di seluruh sekolah (Riady, 2013). Area yang lebih mudah dan cepat dalam mendapatkan informasi umumnya menyebar di kota-kota besar, seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, dan beberapa kota besar lainnya. Artinya, sebagian besar tenaga pendidik di kota-kota besar telah memiliki dasar pengetahuan yang cukup mengenai informasi keterampilan praliterasi maupun literasi. Sedangkan, tenaga pendidik di area yang masih sulit terjangkau, belum memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai keterampilan praliterasi maupun literasi. Keterbatasan penerapan informasi pada tenaga pendidik khususnya pada guru PAUD membuat mereka kurang mengetahui aspek-aspek keterampilan yang perlu dikembangkan